

## EVALUASI KESENJANGAN GENDER DALAM PEMBANGUNAN MANUSIA: STUDI KASUS IPM DAN IPG DI PROVINSI BALI TAHUN 2022

<b>Title</b>	EVALUASI KESENJANGAN GENDER DALAM PEMBANGUNAN MANUSIA: STUDI KASUS IPM DAN IPG DI PROVINSI BALI TAHUN 2022
<b>Author Order</b>	2 of 2
<b>Accreditation</b>	4
<b>Abstract</b>	<p>Kesenjangan gender dalam pembangunan manusia dapat berkaitan dengan perbedaan yang terjadi antara laki-laki dan perempuan. Perempuan seringkali memperoleh kerugian dari perilaku laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi kesenjangan gender dalam pembangunan manusia: studi kasus IPM dan IPG di Provinsi Bali tahun 2022. Landasan konseptual dalam penelitian ini berdasarkan bahwa kesenjangan gender mempunyai hubungan yang secara signifikan dengan pembangunan manusia dari berbagai aspek kehidupan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data sekunder dari buku <i>Pembangunan Manusia Berbasis Gender Tahun 2022</i> yang diterbitkan oleh KPPPA. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan data perbandingan antara IPM dan IPG pada tingkat Nasional dan regional sebagai bentuk perbandingan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Provinsi Bali mempunyai posisi yang lebih tinggi daripada tingkat Nasional dalam IPM dan IPG berarti adanya kemajuan dalam pembangunan manusia. Namun, pada kesenjangan gender perbandingan antara IPM dan IPG dalam tingkat regional menunjukkan bahwa lebih besar Indeks Pembangunan Gender (IPG) daripada Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penyebab Indeks Pembangunan Manusia (IPM) rendah adalah berkaitan dengan komponen pengeluaran per kapita yang mengalami penurunan pada tahun 2021. Sedangkan, Indeks Pembangunan Gender (IPG) berkaitan dengan komponen yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Pengeluaran Per Kapita (PPP) dengan perempuan mempunyai tingkat yang tergolong rendah daripada laki-laki. Pada analisis evaluasi kesenjangan gender antar kabupaten/kota di Provinsi Bali yaitu pada tahun 2021 tertulis IPM dan IPG terendah di Kabupaten Karangasem dan tertinggi di Kota Denpasar. Dalam hal ini perlunya strategi kebijakan pemerintah agar mengatasi kesenjangan gender dalam pembangunan manusia dan menciptakan kesetaraan gender di Provinsi Bali.</p>
<b>Publisher Name</b>	Universitas Pendidikan Nasional
<b>Publish Date</b>	2023-08-25
<b>Publish Year</b>	2023
<b>Doi</b>	DOI: 10.38043/jids.v7i2.4675
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial
<b>Source Issue</b>	Vol 7 No 2 (2023)
<b>Source Page</b>	153-173
<b>Url</b>	<a href="https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/4675/1447">https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/4675/1447</a>
<b>Author</b>	Dr Dra SOETJI LESTARI, M.Si